

Sekda Kab. Bogor Hadiri Penutupan Karya Bhakti Skala Besar Kodim 0621

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin menghadiri penutupan Karya Bhakti Skala Besar Kodim 0621 Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2020, di Desa Hambalang, pada Rabu (23/12).

Ditemui selesai acara, Burhanudin mengatakan Program Karya Bhakti Skala Besar tahun 2020 telah rampung.

Dengan selesainya pembukaan jalan atau land clearing, lebar 30 M dan panjang 1,1 Km berarti telah melalui tahap awal dan melangkah semakin maju untuk mewujudkan jalur Poros Tengah Timur yang didambakan sebagai solusi kemacetan Puncak dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Jalan Poros Tengah Timur nantinya akan menghubungkan Simpang Sirkuit Sentul dan Jalan Raya Transyogi di Tanjungsari dengan panjang kurang lebih 50 Km, untuk titik awal yang masih di wilayah Babakan Madang

dan tembusnya sampai ke Kabupaten Cianjur,” katanya.

Ia juga mengatakan Pemerintah Kabupaten Bogor mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Kodim 0621/Kabupaten Bogor dan semua pihak yang telah mendukung terselesainya Program Karya Bhakti Skala Besar tahun 2020.

“Kebersamaan ini hendaknya terus dipelihara dengan semangat gotong royong antara TNI-Polri-Pemerintah Daerah dan segenap elemen masyarakat di Kabupaten Bogor untuk membangun bersama mewujudkan kesejahteraan masyarakat,” tambahnya.

Burhanudin juga berharap semoga dengan telah dilakukannya land clearing jalan Poros Tengah Timur, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat akan semakin yakin pada niat dan keseriusan kita dan berkenan melakukan intervensi anggaran untuk pembangunan jalan secara maksimal. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMERIKSAAN KELAYAKAN ARMADA BUS

Petugas Dinas Perhubungan Kota Tangerang memeriksa kondisi bus saat pemeriksaan kelayakan kendaraan (ramp check) di Terminal Poris Plawad, Kota Tangerang, Banten, Rabu (23/12). Pemeriksaan tersebut bertujuan menjamin keselamatan dan mengantisipasi kecelakaan bus dan angkutan umum jelang Natal dan Tahun Baru 2021.

MASIH RANGKAP JABATAN Risma Izin ke Jokowi Bolak Balik Jakarta-Surabaya

Risma ingin menghabiskan masa jabatannya sebagai Wali Kota Surabaya lantaran ingin meresmikan jembatan dengan hiasan air mancur, sekaligus meresmikan museum olahraga. Di museum itu, terdapat sejumlah peninggalan atlet terbaik Surabaya.

JAKARTA (IM) - Menteri Sosial, Tri Rismaharini mengaku masih akan pulang pergi Jakarta-Surabaya. Hal ini lantaran Risma masih menjabat aktif sebagai Wali Kota Surabaya.

Saat acara serah terima jabatan di Kementerian Sosial, Risma mengaku telah meminta izin kepada Presiden Joko Widodo agar bisa berkegiatan di Surabaya, Jawa Timur, sebagai Wali Kota.

“Mungkin karena saya merangkap Wali Kota mungkin saya untuk sementara waktu,

kemarin saya sudah izin ke Pak Presiden bagaimana? 'ndak apa apa, sudah Bu Risma pulang pergi (Jakarta-Surabaya),” ujar Risma sambil menirukan respon Presiden Joko Widodo, Rabu (23/12).

Alasan Risma ingin menghabiskan masa jabatannya sebagai Wali Kota Surabaya lantaran ingin meresmikan jembatan dengan hiasan air mancur, sekaligus meresmikan museum olahraga. Di museum itu, terdapat sejumlah peninggalan atlet terbaik Surabaya.

“Saya pengen ke Surabaya

itu cuma pengen ngeresmiiin jembatannya Bu Erna era itu saya buat jembatan ada air mancurnya dan meresmikan museum olahraga karena ada jersey Rudy Hartono, raket Alan Budikusuma,” tuturnya.

Sementara itu, masa jabatan Risma sebagai Wali Kota Surabaya baru akan berakhir Februari 2021.

Risma ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo sebagai Menteri Sosial untuk menggantikan Juliani Peter Batubara, yang saat ini terjerat kasus korupsi pengadaan Bansos wilayah Jabodetabek.

Awal Pekan Januari Bansos sudah Disebar

Menteri Sosial Tri Rismaharini menargetkan efisiensi data penerima bantuan sosial (Bansos) dampak pandemi Covid-19 segera rampung. Paling lambat, data penerima Bansos yang akan didistribusikan pada 2021 sudah selesai di pekan pertama Januari.

“Bantuan triwulan 4 sudah selesai kemudian untuk 2021 awal Januari harus juga selesai minggu pertama bulan Januari,” ujar Risma dalam acara serah terima jabatan di Kementerian Sosial, Rabu (23/12).

Sebagaimana diketahui Bansos yang sebelumnya berbentuk bahan pangan pokok, kini diganti dengan uang tunai. Nilai bantuan tunai sebesar Rp300.000 yang akan didistribusikan melalui bank negara atau PT Pos Indonesia.

Bantuan tersebut akan berlangsung selama 6 bulan, terhitung sejak Januari-Juni 2021.

Lebih lanjut, Risma mengatakan ia ingin distribusi segera terlaksana karena akan berdampak dengan percepatan perputaran ekonomi. Berdasar-

kan pengalamannya, pada 2010 Risma mengatakan membentuk satu komunitas bernama pahlawan ekonomi yang berisi 89 kelompok perempuan.

Dengan adanya percepatan kebijakan dan pelatihan yang tepat jumlah anggota bertambah menjadi 18 kelompok 25 persen dari jumlah itu memiliki pendapatan di atas Rp 1 miliar.

“Jadi Januari digunakan untuk ada perputaran uang. Di 2020 saya membentuk pahlawan ekonomi itu ibu-ibu saya kumpulkan, saya mulai 89 kelompok sekarang 18 ribu kelompok sekarang pendapatannya di atas 1 miliar melebihi 25 persen, jadi nanti ada pola pola yang kita haris lakukan dengan pemberdayaan,” lugasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

WISUDA TATAP MUKA DENGAN PROKES KETAT

Ratusan wisudawan dari perguruan tinggi swasta mengikuti prosesi wisuda tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat, di Tangerang, Banten, Rabu (23/12). Banyaknya permintaan untuk melakukan wisuda tatap muka, pihak kampus akhirnya menggelar wisuda tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.

Cerita Warga Bogor Sulit Cari Lokasi Persalinan di Saat Pandemi Covid-19

BOGOR (IM) - Siti Erma (27), mengungkapkan kisahnya kesulitan mencari lokasi persalinan di rumah sakit pada masa pandemi Covid-19 ini. Pada 4 Desember 2020 lalu, Erma mengalami kontraksi.

Ia pun memutuskan pergi ke salah satu Puskesmas di kawasan Tegul Gundil, Kota Bogor. Sebelum dibawa ke ruang persalinan ia diwajibkan melakukan rapid test. Hasilnya, Erma dinyatakan reaktif Covid-19.

“Saat itu suster di Puskesmas bilang saya harus dirujuk ke rumah sakit karena reaktif, padahal saya sudah merasa mules. Saya bingung,” ujar Erma di Bogor, kemarin.

Di tengah kebingungannya, ia bersama sang suami pun mencari rumah sakit yang bisa menerimanya melahirkan dalam kondisi reaktif Covid-19.

Namun hampir 7 rumah sakit di kota dan kabupaten Bogor menolaknya. Bahkan dua rumah sakit di antaranya, kata Erma, merupakan rumah sakit pemerintah yang jadi rujukan pasien Covid-19.

“Saya berangkat sore jam 3-an, tapi sampai jam 10 malam kami masih muter-muter nyari rumah sakit. Tapi lagi-lagi kami ditolak karena ruangan udah penuh katanya,” ujar Erma.

Beruntung ia akhirnya bisa diterima di RSUD Cibinong, Kabupaten Bogor

karena ada kenalan seorang saudaranya yang bekerja di sana. Erma mengatakan saat itu kondisi rumah sakit memang dalam keadaan nyaris penuh.

Namun masih ada bangsal kosong yang bisa digunakan olehnya. Ia pun kemudian menjalani prosedur swab sembari menunggu kelahiran putra keduanya itu.

“Kami langsung ke IGD. Cuma kata dokter ruang ICU penuh. Kami langsung dibawa ke ruangan isolasi, tes swab. Alhamdulillah besoknya hasilnya keluar, negatif,” ujar dia.

Kemudian Erma dibawa ke ruang persalinan dan melahirkan di sana.

Wakil Direktur Divisi Pelayanan RSUD Cibinong, Fusia Medyawati, mengatakan memasuki November dan Desember 2020 keterisian di ruang isolasi memang nyaris penuh. Sebab, menurut Fusia, hal itu dampak dari trend kenaikan Covid-19 secara signifikan.

Bahkan, Fusia menyebut, total dari 204 tempat tidur isolasi dan 34 tempat tidur transisi isolasi 90 persen terisi. Bahkan selain terisi penuh ruang isolasi, Fusia menyebut dokter dan perawat di IGD turut terpapar juga. “Kondisi saat ini gak aman, penularan Covid-19 cukup mengerikan. Semoga masyarakat semakin sadar dan patuh Prokes,” kata Fusia. ● **gio**

SERUAN BUPATI BOGOR

Pusat Keramaian Tutup Pukul 19.00, Petasan Dilarang

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor Ade Yasin menginstruksikan pusat keramaian tutup lebih awal selama libur natal dan tahun baru, yaitu pukul 19.00.

“Pelaku usaha menerapkan batasan jam operasional paling lama sampai dengan pukul 19.00,” kata Bupati Bogor di Cibinong, Selasa kemarin.

Peraturan tersebut tertuang dalam Seruan Bupati Bogor bernomor 423/COVID-19/Sekret/XII/2020 yang berlaku pada libur natal mulai 24 Desember hingga 27 Desember 2020, dan libur tahun baru pada 31 Desember 2020 hingga 3 Januari 2021.

Aturan tersebut juga melarang menyelenggarakan perayaan malam tahun baru

baik di dalam maupun luar ruangan, serta melarang penggunaan atau jual beli petasan, kembang api, terompet, dan sejenisnya.

Ade Yasin menyebutkan pelaku usaha yang melanggar larangan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebelumnya, Bupati Bogor sempat melonggarkan jam operasional pusat keramaian menjadi pukul 21.00 pada perpanjangan PSBB pra-AKB yang berlaku 26 November 2020 hingga 23 Desember 2020. “Kami menambah jam operasional dari jam 20.00 sampai jam 21.00,” ujar Jubir Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan saat itu. ● **gio**

Ade Yasin Minta KONI Pertahankan Juara Umum Porda Jabar 2022

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin meminta agar kasta juara tetap dipertahankan pada Porda Jabar 2022 mendatang. Sambutan Bupati yang diwakili oleh Kadis Dispora Kabupaten Bogor, Bambang sekaligus membuka RAT KONI Kabupaten Bogor, di Hatel Seruni, Cisarua Kabupaten Bogor, Rabu (23/12).

Karena untuk itu, lanjut Bambang yang juga mantan Camat Ciawi, Pengcab mempersiapkan dengan sungguh, sehingga segala target menjadi kasta juara bisa dipertahankan KONI Kabupaten Bogor. Agar RAT ini juga menjadi evaluasi para peserta Cabor agar menjadi juara umum di Porprov 2020 mendatang.

Sementara Ketua DPRD Kabupaten Bogor, diwakili Usep Suprman mengatakan, agar RAT KONI menghasilkan input dan output bagi perkembangan olahraga di Kabupaten Bogor.

“Oleh karena kami sebagai dewan selalu memperhatikan prestasi olahraga di naungan KONI Kabupaten Bogor.



Olahraga identik dengan dana, silakan usulkan anggaran demi kemajuan olahraga di Kabupaten Bogor “ujarnya seraya meminta peserta RAT KONI Kabupaten Bogor, bersungguh-sungguh mengelola semua Cabor di Koni Kabupaten Bogor.

Di sisi lain, Usep panggilan akrabnya, meminta kepada KONI Jabar agar sesama daerah di Jabar tidak menggunakan uang untuk merekrut atlet. Artinya saling membantu sesama daerah se Jabar, “jelas Usep menyampaikan hal ini

kepada KONI Jabar yang diwakili kabit organisasi diwakili oleh Brigjen Yudi Zanibar SIP.

Sementara Ketua KONI Kabupaten Bogor, Junaidi Samsudin menekankan kepada 58 Cabang Olahraga (Cabor) se Kabupaten Bogor agar bisa mempertahankan juara umum di Pekan Olahraga (Porprov) XIV Jabar tahun 2022.

Walaupun, di tengah pandemi Covid-19, politisi PPP ini meminta selama kurun waktu 2020 agar cabormelakukan berbagai upaya ke sejumlah daerah untuk melakukan ujicoba.

“Jangan karena, alasan pandemi Covid -19 Cabor tidak melakukan pembinaan,” kata Junsam. ● **gio**



IDN/ANTARA

JALAN LINGKAR SALIDO - CAROCOK

Foto udara jalan lingkaran Salido - Carocok, di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Rabu (23/12). Pemerintah daerah setempat membangun akses pariwisata ke Pantai Carocok, Painan, melintasi pantai Salido sejauh 2,4 kilometer yang sudah bisa dimanfaatkan warga dan wisatawan.

Satgas Kab. Bogor Dirikan 9 Posko Antigen

CIBINONG (IM) - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Iwan Purnawan menyebutkan pihaknya mendirikan sembilan pos pemeriksaan surat rapid antigen. Pemeriksaan ini bagi wisatawan yang masuk ke Bogor pada liburan natal dan tahun baru.

“Kami lakukan operasi yustisi wilayah Puncak, Cisarua, namanya operasi pamong praja Satgas Covid-19, pertama akan melakukan pengecekan hasil rapid antigen wisatawan,” kata Iwan di Cibinong, Bogor, Selasa (22/12).

Sembilan pos pemeriksaan itu bertempat di Simpang Gadog, Pasar Cisarua, Gunung Mas, Rindu Alam, Gor Pakansari, Gunung Salak Endah, Gunung Bunder, Gileungsi Mekarsari, dan Sukamakmur.

“Prioritas anggota di lima titik pertama. Setiap pos diisi oleh petugas Satpol PP, Dishub, Damkar, dan BPBD,” terang Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabu-

paten Bogor itu.

Menurut dia, berbagai kegiatan yang akan dilakukan di masing-masing pos yaitu operasi penggunaan masker dan pemeriksaan surat rapid antigen, membubarkan kerumunan, patroli jam operasional, pembagian masker, serta penindakan jika ada pelanggaran seperti termasuk soal rapid antigen. Seperti diketahui, Bupati Bogor, Ade Yasin mewajibkan pengunjung di wilayah Kabupaten Bogor menunjukkan hasil rapid test antigen pada libur panjang natal dan tahun baru.

“Penguji agar menunjukkan hasil rapid test antigen yang masih berlaku paling lama tiga kali 24 jam dari diterbitkan suratnya,” ungkap Ade Yasin.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu menyebutkan bahwa aturan tersebut akan diberlakukan pada libur natal 24 Desember sampai 27 Desember 2020 dan libur tahun baru pada 31 Desember 2020 hingga 3 Januari 2021. ● **gio**

Satgas Covid-19 Bandung Tanggapi Status Zona Merah Berubah

BANDUNG (IM) - Pemprov Jabar mengumumkan bahwa dari 8 wilayah yang berstatus zona merah atau risiko tinggi penyebaran Covid-19 hanya tersisa dua wilayah yaitu Karawang dan Depok. Kota Bandung sendiri termasuk wilayah yang statusnya berubah menurun dari zona merah.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Bandung, Ema Sumarna mengaku, bersyukur jika status zona merah di Kota Bandung menurun seperti yang disampaikan oleh pemerintah Provinsi Jabar. Namun, sampai saat ini pihaknya belum menerima keterangan resmi terkait hal tersebut.

“Satu sisi kalau itu memang benar ya syukur alhamdulillah artinya upaya kita untuk terus melakukan perbaikan menghadapi situasi pandemi. Kalau ada hasil alhamdulillah ada hasil dan itu yang ingin selalu kita harapkan,” ujarnya saat ditemui di Balai Kota Bandung, Rabu (23/12).

Namun, pihaknya masih menunggu keterangan secara resmi sebab data dan fakta perubahan level kewaspadaan belum diterima. Saat ini, pihaknya masih menjalankan peraturan Wali Kota Bandung nomor 73

dan surat edaran tentang pelaksanaan perayaan pergantian tahun baru 2021.

“Kita biasanya menunggu ada publish yang sifatnya eksplisit, biasanya melalui media atau apa dan kita nanti nunggu resminya. Ini belum resmi mungkin baru statemen yang dilontarkan sudah tersampaikan tapi fakta data belum diterima,” katanya.

Ema enggan menyebutkan apakah Kota Bandung masih berstatus zona merah atau sudah turun sebab tidak berwenang menyampaikan hal tersebut. Dia mengatakan, mengapresiasi jika pimpinan di Jabar mengatakan status zona merah sudah menurun.

“Saya tidak dalam posisi itu (merah atau tidak). Kalau memang pimpinan kami di provinsi sudah mengatakan itu kami syukuri walaupun kita riil detailnya kami belum terima,” katanya.

Saat dikonfirmasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Ahyani Raksanegara terkait status zona merah, dia mengarahkan untuk bertanya kepada pemerintah provinsi Jabar. “Baiknya konfirmasi ke Jabar,” katanya. ● **pur**